

BAB IV

ANALISIS SWOT TERHADAP PENINGKATAN ASET BMT DANA UKHUWAH TAHUN 2011-2013

IV.1. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini akan menjawab identifikasi masalah yang berkaitan dengan Peningkatan Aset di BMT Dana Ukhuwah dengan menguraikan *pertama*, data perkembangan aset BMT Dana Ukhuwah tahun 2011-2013, *kedua* prosedur analisis swot, dan yang *ketiga* Hasil Analisis SWOT terhadap peningkatan aset BMT Dana Ukhuwah.

Untuk memperoleh gambaran, dibawah ini akan disajikan data perkembangan jumlah aset BMT Dana Ukhuwah sejak tahun 2011-2013.

4.1.1 Data Perkembangan Aset BMT Dana Ukhuwah Tahun 2011-2013.

Asset merupakan suatu elemen yang memiliki nilai manfaat ekonomis yang dapat diukur dalam satuan uang, baik dari usaha yang transaksinya dilaporkan dimasa lampau hingga sekarang, dimiliki oleh perorangan, dikuasai oleh pemerintah. Dalam hal ini untuk dapat mengetahui tingkat asset yang ada di BMT Dana Ukhuwah, peneliti akan menguraikan beberapa data yang diperoleh dari BMT Dana Ukhuwah.

Tabel 4.1
Neraca perbandingan Tahun 2011-2013

AKTIVA	2013	2012	2011
Harta			
Kas	164.142.200.00	114.446.250.00	149.208.300.00
Bank & BMT	2.571.780.301.12	2.839.767.513.75	1.672.865.767.45
Rekening Antar Cabang	570.605.520.13	570.605.520.13	920.033.420.13
Piutang	8.683.277.531.13	4.429.348.649.69	4.034.691.832.74
(PdpMargin Ditngghkn)	(2.392.429.012.23)	(1.225.122.500.00)	(1.164.392.334.47)
Pembiayaan	290.570.156.25	281.102.500.00	62.500.000.00
Cad. Penghapusan Pembiayaan	(46.896.146.48)	(46.896.146.48)	(46.896.146.48)
Piutang lain lain	585.272.707.01	562.990.837.60	552.976.982.84
Perlengkapan Kantor	89.555.972.28	75.491.472.28	71.430.472.28
Biaya Dibayar dimuka	418.322.697.77	392.022.969.00	216.732.610.63
Investasi	283.630.000.00	283.630.000.00	283.630.000.00
Harta Tak Bergerak	2.758.261.976.00	2.314.235.163.25	1.921.412.602.63
Harta Tetap			
Inventaris	1.927.420.301.59	1.675.625.177.59	1.607.534.534.92
(Ak. Peny. Inventaris)	(208.135.551.76)	(158.240.551.76)	(136.240.551.76)
Harta Lainnya	365.596.791.55	343.956.000.16	309.501.500.16
Jumlah Aktiva	16.060.975.444.36	12.452.962.855.21	10.454.988.991.09

Sumber : laporan keuangan BMT Dana Ukhuwah.

Berdasarkan pada tabel 4.1 bahwa tingkat perkembangan aktiva mengalami peningkatan yang bersifat fluktuatif dari jumlah komponen aktiva pertahunnya. Komponen tersebut meliputi kas, bank dan BMT, rekening antar cabang, piutang, pembiayaan, piutang lain-lain, perlengkapan kantor, biaya dibayar dimuka, investasi, harta tak bergerak, inventaris, harta lainnya, hingga akhirnya pada jumlah aktiva. Jika digambarkan presentase tiap komponen aktiva sebagai berikut :

a. Kas

Kas atau uang tunai merupakan salah satu komponen aktiva yang dapat membiayai operasi perusahaan. Dalam hal ini perkembangan arus kas pada tahun 2011-2013 mengalami perkembangan yang bersifat fluktuatif. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.2
Perkembangan Kas BMT Dana Ukhuwah tahun 2011-2013

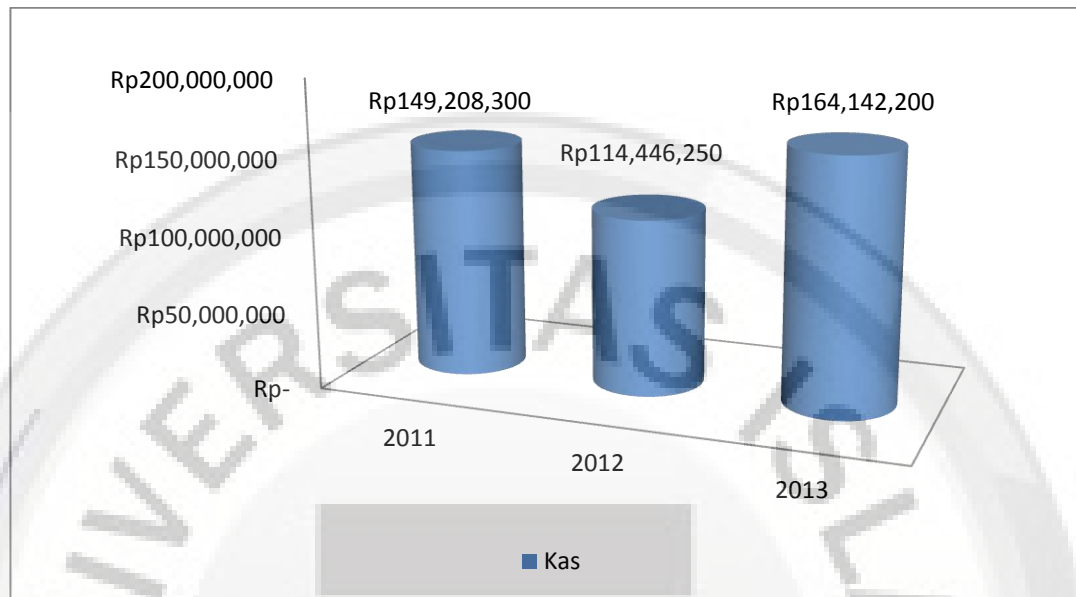
Tahun	Kas	Presentase
2011	149.208.300	101%
2012	114.446.250	-23,3%
2013	164.142.200	43,4%

Sumber : laporan keuangan BMT Dana Ukhuwah tahun 2011-2013 (diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 tentang perkembangan kas pada tahun 2011 memiliki presentase sebesar 101%. 2011 ke 2012 mengalami penurunan sebesar Rp.34.762.050 atau sama dengan (23,3%). Ini berarti didalam perusahaan terdapat faktor yang menyebabkan arus kas menurun. Faktor terjadi karena adanya kenaikan pada tahun 2011 ke 2012 pada komponen Bank dan BMT sebesar 69,8%. Komponen Bank dan BMT ini terjadi adanya kenaikan dalam pembelian saham, dan obligasi pada bank, faktor lainnya terdapat pada rekening antar cabang yang pada tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami penurunan 349.427.890 atau setara dengan 38%, dan adanya pengeluaran beban untuk membayar tenaga kerja (gaji karyawan) yang meningkat. Dapat dilihat melalui gambar grafik berikut ini:

Gambar grafik 4.1

Faktor Fluktuatif yang terjadi pada kas tahun 2011-2013



Sumber : Laporan keuangan BMT Dana Ukhuwah tahun 2011-2013 (telah diolah)

Sedangkan pada tahun 2012 ke tahun 2013 kas kembali mengalami peningkatan secara signifikan sebesar Rp. 49.695.950 atau sebesar (43,4%). Peningkatan ini disebabkan adanya kenaikan pendapatan margin pada tahun 2012, adanya kenaikan bagi hasil investasi, dan bagi hasil Bank dan BMT dan adanya pendapatan operasional lainnya.

b. Bank dan BMT

Bank dan BMT ini merupakan komponen yang berkerjasama dengan perusahaan lain dalam bentuk saham, ataupun obligasi yang merupakan investasi jangka panjang untuk perkembangan perusahaan BMT Dana Ukhuwah. Jika diperhatikan tabel sebelumnya, komponen Bank dan BMT ini menjadi faktor penyebab arus kas pada tahun 2011 ke tahun 2012 menurun. Dikarenakan adanya peningkatan pada Bank dan

BMT pada tahun 2011 ke tahun 2012 sebesar 69,8%. Dapat dilihat dari tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3

Perkembangan Bank dan BMT pada tahun 2011-2013

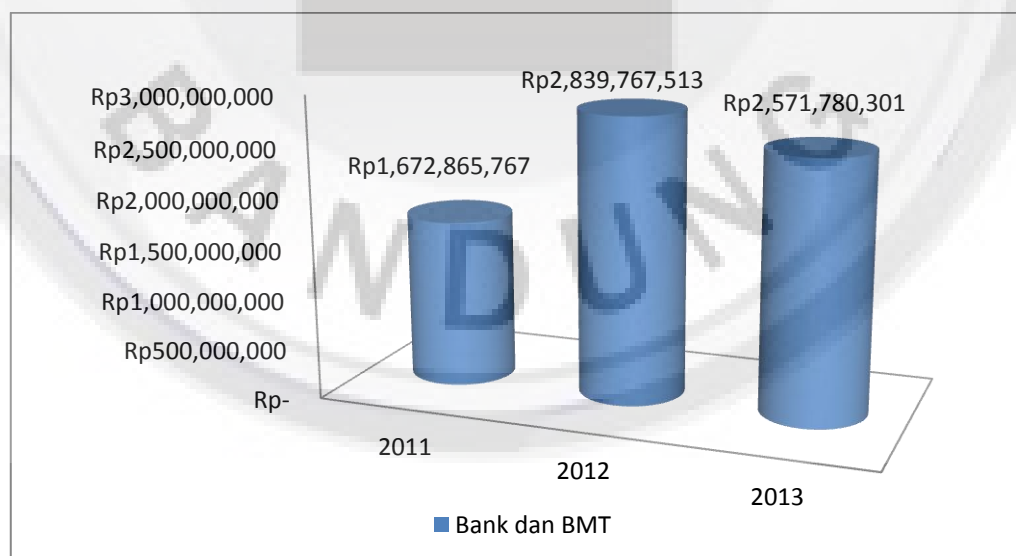
Tahun	Bank dan BMT	presentase
2011	1.672.865.767,45	39%
2012	2.839.767.513,75	69,8%
2013	2.571.780.301,12	9,94%

Sumber : Laporan Keuangan BMT Dana Ukhuwah tahun 2011-2013 (telah diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 kenaikan yang sangat signifikan pada tahun 2011 ke tahun 2012 sekitar 69,8 % terjadi karena, adanya lonjakan kenaikan harga saham ataupun pengaruh obligasi antar Bank dan BMT Dana Ukhuwah. Dapat pula dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2

Grafik perkembangan Bank dan BMT



Sumber: laporan keuangan BMT Dana Ukhuwah (telah diolah).

Dari gambar 4.2 selain dilihat terdapat kenaikan, perkembangan Bank dan BMPun mengalami penurunan pada tahun 2012 ke tahun 2013 sebesar 9,94%. Disebabkan karena adanya penurunan sebesar -38% dari jumlah rekening antar cabang di BMT Dana Ukhuwah (lihat tabel 4.4), serta adanya penurunan pendapatan bagi hasil dalam operasional BMT Dana Ukhuwah.

c. Piutang

Piutang merupakan tagihan yang dilakukan pihak BMT Dana Ukhuwah kepada pihak lain sebagai akibat adanya pengajuan pembiayaan secara kredit pada BMT Dana Ukhuwah. Berdasarkan tabel 4.4 perkembangan piutang mengalami kenaikan pertahunnya seperti tabel berikut:

Tabel 4.4

Presentase piutang tahun 2011-2013

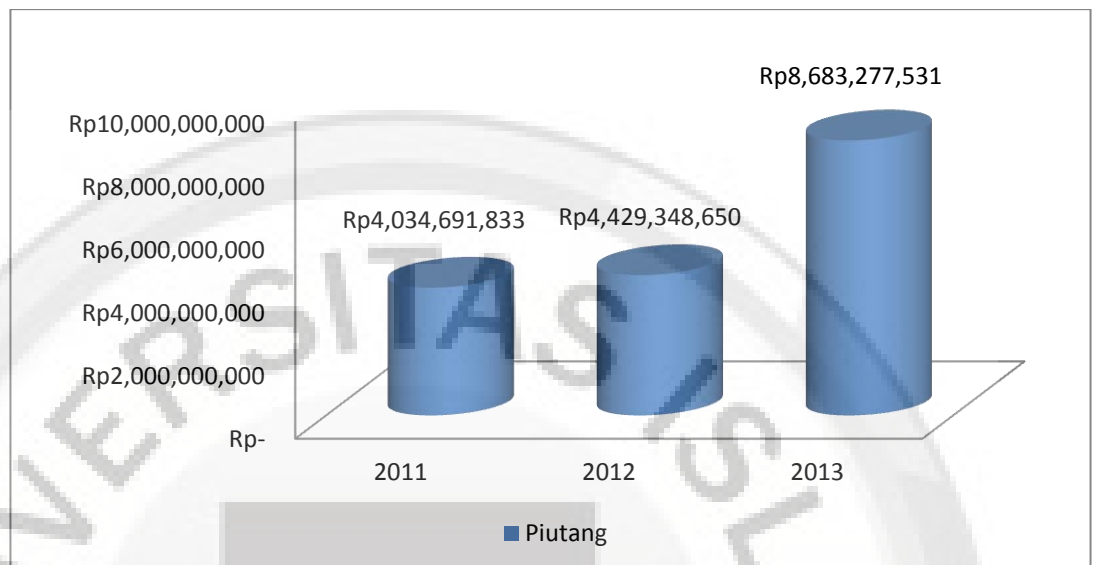
Tahun	Piutang	presentase
2011	4.034.691.832,74	21%
2012	4.429.348.649,69	9,8%
2013	8.683.277.531,13	96%

Sumber : Laporan Keuangan BMT Dana Ukhuwah tahun 2011-2013 (telah diolah)

Dari tabel terlihat perkembangan piutang dari tahun 2011 ke tahun 2012 menurun dari segi presentase sebesar 12% tetapi dalam hal tersebut merupakan kenaikan dari jumlah piutang tahun sebelumnya (tahun 2010) yang tidak peneliti bahas dalam penelitian ini. Perkembangan piutang dalam tabel 4.4 meningkat sangat signifikan pada tahun 2012 ke 2013 sebesar 96%. Dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.3

Grafik perkembangan Piutang tahun 2011-2013



Sumber: laporan keuangan BMT Dana Ukhuwah (telah diolah).

Perkembangan piutang yang terlihat pada gambar 4.3 disebabkan adanya kenaikan *Outstanding* pembiayaan yang telah ditargetkan oleh pengurus BMT Dana Ukhuwah, yang bersumber dari simpanan dan hutang usaha yang berbanding lurus dengan pembiayaan/piutang. Pembiayaan yang digunakan pembiayaan murabahah dan mudharabah.

d. Pembiayaan

Pembiayaan merupakan orientasi yang diberikan pada BMT untuk mengembangkan dan meningkatkan pendapatan anggota dan BMT. Pada komponen ini, perkembangan pembiayaan mengalami kenaikan yang sangat signifikan pada tahun 2011 ke tahun 2012. Dapat dilihat pada tabel berikut:

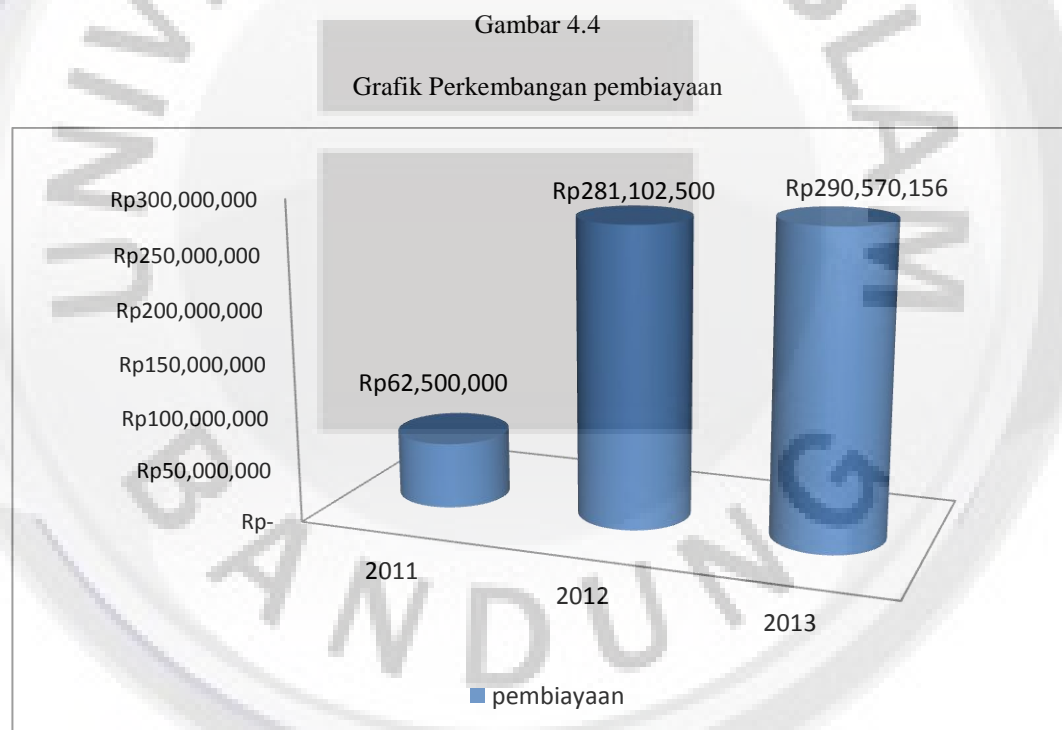
Tabel 4.5

Perkembangan Presentase pada pembiayaan

Tahun	Pembiayaan	Presentase
2011	62.500.000,00	-78%
2012	281.102.500,00	349,8%
2013	290.570.156,25	3,4%

Sumber: laporan keuangan BMT Dana Ukhuwah (telah diolah).

Berdasarkan tabel 4.5 pembiayaan pada tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar Rp. 218.602.500 atau 349,8%. Seperti dapat di lihat pada gambar grafik berikut:



Sumber : Laporan Keuangan BMT Dana Ukhuwah tahun 2011-2013 (telah diolah)

Berdasarkan gambar 4.4 perkembangan pembiayaan setelah mengalami kenaikan yang signifikan setelah tahun 2011 ke tahun 2012. Kemudian perkembangan pembiayaan mengalami kenaikan secara perlahan pada tahun 2012 menuju 2013 sebesar 3,4%. Disebabkan adanya

kenaikan hutang usaha yang biasanya dibarengi dengan kenaikan piutang ke anggota.

e. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain merupakan penghasilan yang menjadi hak BMT. Di dalam komponen aktiva ini perkembangan piutang lain-lain bisa dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.6
Perkembangan presentase Piutang lain-lain

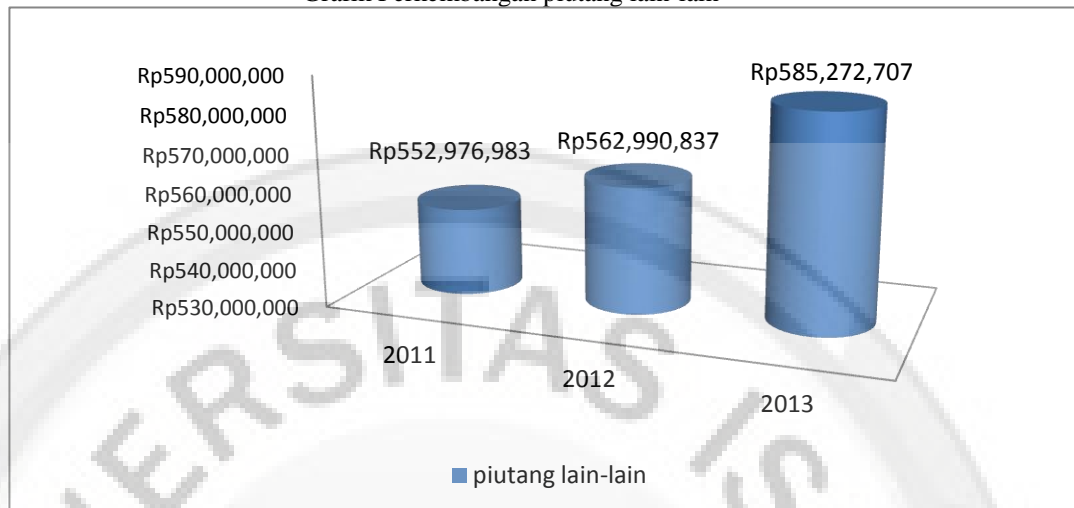
Tahun	Piutang Lain-lain	Presentase
2011	552.976.982,84	-
2012	562.990.837,60	2%
2013	585.272.707,01	4%

Sumber : perkembangan laporan keuangan BMT Dana Ukhuwah (telah diolah)

Berdasarkan tabel 4.6 perkembangan pada piutang lain-lain tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 2% dan pada tahun 2012 ke tahun 2013 kembali naik sebesar 4%. Perkembangan piutang lain-lain dapat dilihat dengan menggunakan gambar grafik berikut:

Gambar 4.5

Grafik Perkembangan piutang lain-lain



Sumber : Laporan Keuangan BMT Dana Ukhuwah tahun 2011-2013 (telah diolah)

Berdasarkan gambar 4.5 perkembangan piutang lain-lain disebabkan kenaikan *Outstanding* pembiayaan yang telah ditargetkan oleh pengurus BMT Dana Ukhuwah, yang bersumber dari simpanan dan hutang usaha yang berbanding lurus dengan pembiayaan/piutang. Pembiayaan yang digunakan pembiayaan musyarakah dan qardh.

f. Perlengkapan kantor

Perlengkapan kantor merupakan inventaris yang ada pada perusahaan. pada komponen aktiva ini, perkembangan prosentase pada perlengkapan kantor dapat di lihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.7

Perkembangan prosentase pada perlengkapan kantor

Tahun	Perlengkapan kantor	Presentase
2011	71.430.472,28	86%
2012	75.491.472,28	6%
2013	89.555.972,28	19%

Sumber: laporan keuangan BMT Dana Ukhuwah tahun 2011-2013 (telah diolah)

Berdasarkan tabel 4.7 pada tahun 2011 perlengkapan kantor meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 86%, pada tahun 2012 dan 2013 perkembangan pada komponen perlengkapan kantor meningkat hanya sebesar 6% dan 19%. Dapat terlihat dari gambar berikut:

Gambar 4.6

Grafik Perkembangan perlengkapan kantor.



Sumber : Laporan Keuangan BMT Dana Ukhuwah tahun 2011-2013 (telah diolah)

Berdasarkan gambar terlihat perkembangan secara signifikan pada setiap tahunnya. Disebabkan adanya kenaikan pembelian alat kantor akibat adanya diversifikasi produk, pergantian software, dan penambahan cabang untuk meningkatkan layanan.

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya yang harus dibayar dimuka, adalah pengeluaran untuk memperoleh jasa atau prestasi dari pihak lain, tetapi pengeluaran itu belum menjadi biaya atau jasa atau prestasi pihak lain itu dinikmati oleh perusahaan pada periode ini melainkan pada periode berikutnya. Prestasi tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.8

Jumlah Prosentase Pada Biaya Dibayar Dimuka Tahun 2011-2013

Tahun	Biaya dibayar dimuka	Presentase
2011	216.732.611	50%
2012	392.022.969	80,9%
2013	418.322.698	6,7%

Sumber : Laporan Keuangan BMT Dana Ukhuwah tahun 2011-2013 (telah diolah)

Prestasi yang dinikmati BMT Dana Ukhuwah pada periode tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 80,9% dan pada tahun 2012 ke tahun 2013 perkembangan prosentase pada biaya dibayar dimuka mengalami kenaikan sebesar 6,7%. Dapat dilihat dari gambar berikut :

Gambar 4.7

Grafik perkembangan Biaya dibayar dimuka



Sumber : Laporan Keuangan BMT Dana Ukhuwah tahun 2011-2013 (telah diolah)

Berdasarkan gambar 4.7 perkembangan aktiva pada komponen biaya dibayar dimuka disebabkan adanya biaya sewa pada sebagian gendong kantor cabang, dan biaya sewa kendaraan untuk alat operasional perusahaan BMT.

h. Harta tak bergerak

Harta tak bergerak merupakan harta tetap yang memiliki sifat permanen atau tahan lama. Didalam harta tak bergerak pertahunnya mengalami peningkatan seperti tabel berikut:

Tabel 4.9

jumlah prosentase pada Harta Tak Bergerak tahun 2011-2013

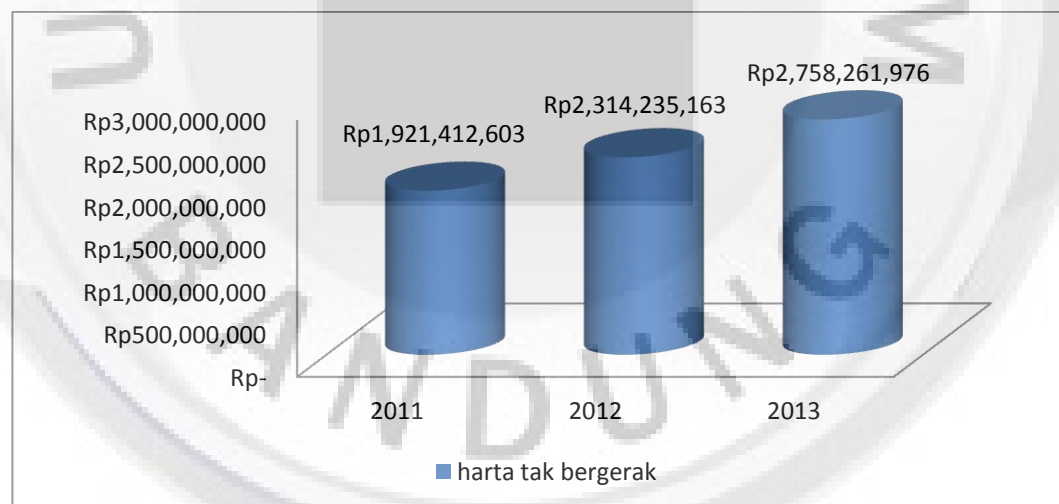
Tahun	Harta Tak Bergerak	Presentase
2011	1.921.412.602,63	31%
2012	2.314.235.163,25	20,4%
2013	2.758.261.976,00	19,2%

Sumber : Laporan Keuangan BMT Dana Ukhuwah tahun 2011-2013 (telah diolah)

Dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa harta tak bergerak dari tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar Rp. 392.822.560 atau setara dengan 20,4%. Sedangkan pada tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar Rp. 444.127.812,75 atau sama dengan 19,2%. Perkembangan tersebut dapat dilihat gambar berikut:

Gambar 4.8

Grafik perkembangan Harta tak Bergerak



Sumber: Laporan keuangan BMT Dana Ukhuwah tahun 2011-2013 (telah diolah)

Dari gambar 4.8 terlihat bahwa faktor yang menyebabkan adanya peningkatan terhadap perkembangan harta tak bergerak karena adanya pembelian aset tanah dan gedung yang dilakukan pada saat bertambahnya kantor cabang.

i. Inventaris

Inventaris merupakan bagian yang memiliki sifat permanen atau tahan lama. Dalam laporan keuangan BMT inventaris memiliki perkembangan yang signifikan. Ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.10
jumlah prosentase pada Inventaris tahun 2011-2013

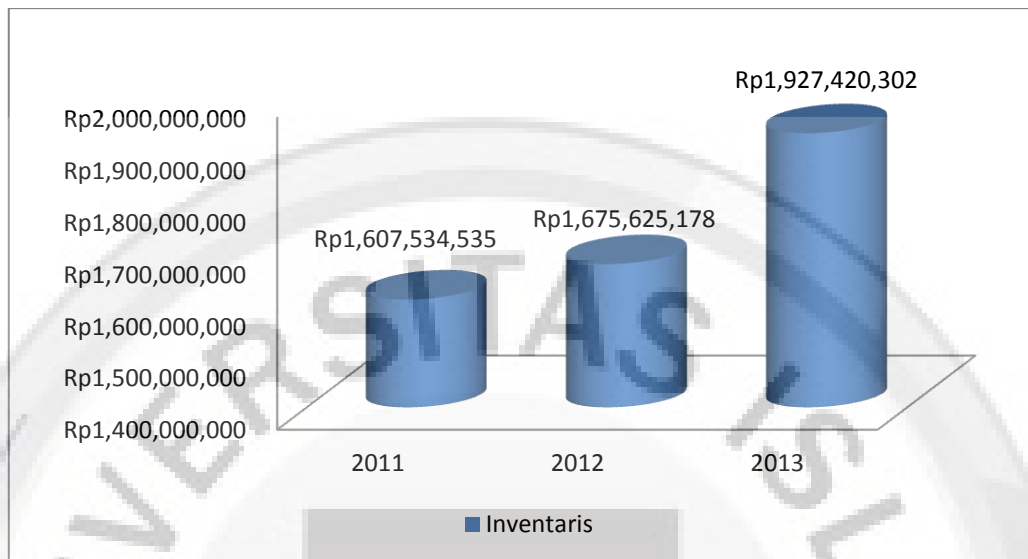
Tahun	Inventaris	Presentase
2011	1.607.534.534,92	-
2012	1.675.625.177,59	4,2%
2013	1.927.420.301,59	15%

Sumber : Laporan Keuangan BMT Dana Ukhuwah tahun 2011-2013 (telah diolah)

Dari tabel 4.7 terlihat ada peningkatan yang terjadi pada komponen inventaris tahun 2011 ke tahun 2012 relatif kecil sebesar 4,2%. Sedangkan dari tahun 2012 ke tahun 2013 inventaris mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 15%. Perkembangan inventaris dapat di lihat dari gambar grafik berikut:

Gambar 4.9

Grafik perkembangan inventaris



Sumber: Laporan keuangan BMT Dana Ukhuwah tahun 2011-2012 (telah diolah)

Dari tabel di atas peningkatan perkembangan aktiva pada komponen inventaris disebabkan karena adanya diversifikasi produk, pergantian software, penambahan computer, serta penambahan cabang guna meningkatkan layanan terhadap nasabah BMT Dana Ukhuwah.

j. Harta lainnya

Harta lainnya dalam BMT bersumber dari kekayaan atau aktiva BMT yang belum dimasukkan dalam klasifikasi-klasifikasi komponen sebelumnya. Dalam perkembangannya, harta lain dapat terlihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.11

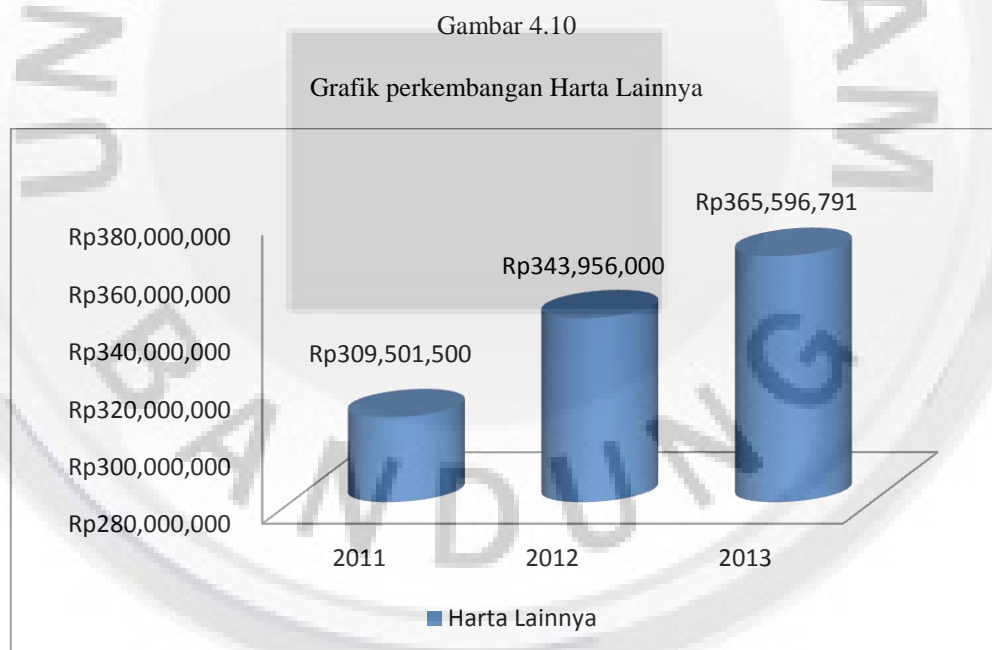
jumlah prosentase pada Harta Lain tahun 2011-2013

Tahun	Harta Lain	Presentase
2011	309.501.500,16	79%
2012	343.956.000,16	11,1%
2013	365.596.791,55	6,3%

Sumber : Laporan Keuangan BMT Dana Ukhuwah tahun 2011-2013 (telah diolah)

Dari tabel 4.8 terlihat bahwa komponen harta lainnya mengalami perkembangan yang baik dari tahun ke tahun. Seperti dari tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 11,1% dan dari tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami kenaikan yang cukup lumayan sebesar 6,3%.

Perkembangan aktiva pada harta lainnya dapat dilihat dari gambar:



Sumber: laporan keuangan BMT Dana Ukhuwah tahun 2011-2013 (telah diolah)

Berdasarkan gambar 4.10, peningkatan pada perkembangan harta lainnya disebabkan adanya kenaikan biaya pra-operasional, seperti biaya kenotariatan dan perizinan yang lumayan besar pada setiap tahunnya, serta adanya investasi-investasi di BMT Dana Ukhuwah.

k. Jumlah Aktiva

Jumlah aktiva merupakan total dari keseluruhan tiap komponen yang terdapat dari laporan keuangan. Jumlah aktiva ini yang menentukan akhir dari perkembangan aset dalam laporan keuangan BMT Dana Ukhuwah tersebut. Dalam jumlah aktiva perkembangannya dibuat dengan tabel berikut:

Tabel 4.12

Presentase jumlah aktiva

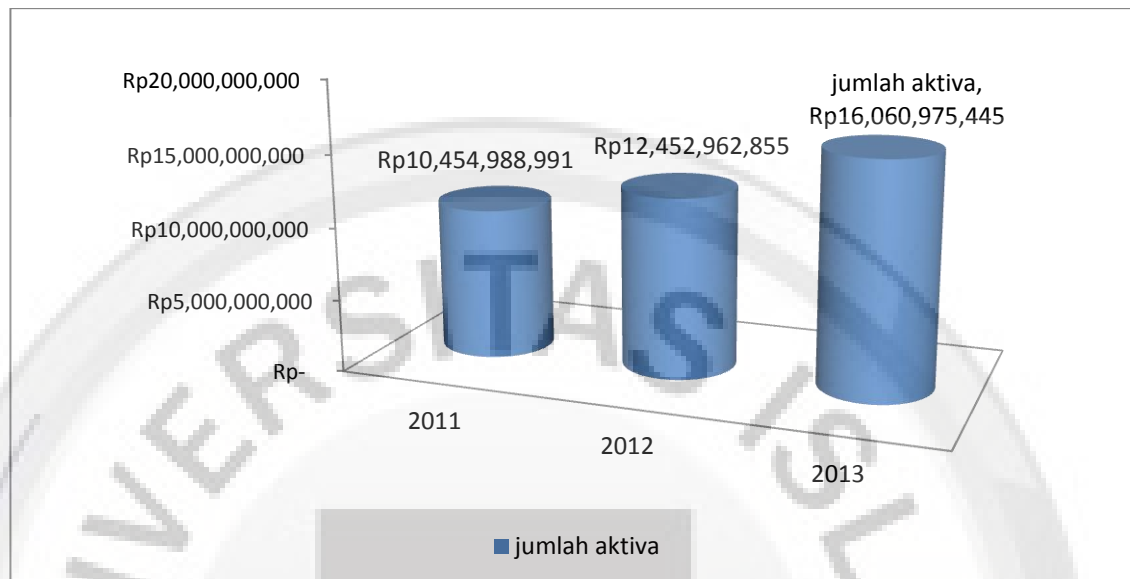
Tahun	Jumlah aktiva	presentase
2011	10.454.988.991,09	35%
2012	12.452.962.855,21	19,11%
2013	16.060.975.444,36	28,97%

Sumber : Laporan Keuangan BMT Dana Ukhuwah tahun 2011-2013 (telah diolah)

Berdasarkan tabel diatas terlihat perkembangan jumlah aktiva mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2011 ke tahun 2012 sebesar 19,11%, dan laju perkembangan itu terus mengalami peningkatan dari tahun 2012 ke tahun 2013 sebesar 28,97%. Ini berarti tiap komponen yang terdapat pada aktiva memiliki perkembangan yang positif dan faktor-faktor yang mempengaruhi pada beberapa komponen tidak menjadi hambatan BMT. Jika digambarkan dalam grafik dari masing-masing jumlah aktiva dapat dilihat peningkatan presentase secara signifikan sebagai berikut:

Gambar 4.11

Grafik presentase jumlah aktiva 2011-2013



Sumber: Laporan keuangan BMT Dana Ukhuwah tahun 2011-2013 yang telah diolah

Dari gambar grafik 4.3 menunjukkan bahwa perkembangan yang terdapat dalam jumlah aktiva merupakan pengaruh positif dari semua komponen dari laporan keuangan BMT Dana Ukhuwah. Tiap-tiap komponen memiliki kekuatan untuk membuat keuangan BMT Dana Ukhuwah pada posisi yang aman dan baik.

IV.2. Prosedur Analisis S-W-O-T terhadap Peningkatan Aset di BMT Dana Ukhuwah

4.2.1 Identifikasi Lingkungan Internal (S-W)

Dalam mengidentifikasi lingkungan internal (S-W) pada Aset BMT Dana Ukhuwah, dengan menggunakan kombinasi pendekatan kualitatif Kearns dan kuantitatif Pearce dan Robinson dengan strategi IFAS

(*International Strategy Factor Analysis Summary*) dengan tabel sebagai berikut:

Tabel 4.13

Analisis Internal IFAS

Faktor –faktor Strategi Internal	Bobot (a)	Rating (b)	Total Axb
Kekuatan (S)			
1. Memiliki asset hingga akhir tahun 2014 ini sebesar Rp. 16 Milyar.	5	20/7	14,29
2. Memiliki nilai kerja islami, tercermin melalui visi misi yang dimilikinya yaitu menyosialisasikan prinsip-prinsip ekonomi berdasarkan prinsip syariah serta menguatkan ekonomi anggota melalui pemberian modal usaha dengan menerapkan sistem bagi hasil/jual beli secara islami.	5	13/7	9,29
3. Antar komponen aset saling ketergantungan dan mempengaruhi kearah positif.	5	18/7	12,86
4. Komponen kas yang memiliki sifat fluktuatif dipengaruhi oleh adanya peningkatan pada komponen Bank dan BMT serta komponen rekening antar cabang tidak menjadikan hambatan BMT melainkan acuan untuk menjadi yang lebih baik lagi dalam meningkatkan jumlah aktiva.	5	16/7	11,43
5. Pada komponen Bank dan BMT yang merupakan kerjasama antar kedua perusahaan memiliki peningkatan yang sangat signifikan di tahun 2011-2012 sebesar 69,8%.	5	17/7	12,14
6. Peningkatan yang terjadi pada komponen Biaya dibayar dimuka meningkat sangat signifikan sebesar 80,9%. Pada komponen ini bisa jadi bertujuan untuk memperoleh jasa atau prestasi dari pihak lain.	5	18/7	12,86
7. Adanya perkembangan produk yang inovatif menyebabkan nasabah tertarik mengambil pembiayaan ini membuat kenaikan yang signifikan pada komponen piutang pada tahun 2012 ke tahun 2013 sebesar 96%	5	20/7	14,29
Total (S)			87,2

Kelemahan			
1. Peningkatan yang terjadi pada komponen pembiayaan sebesar 349,8% seharusnya menjadi acuan untuk penambahan perkembangan di tahun berikutnya. Namun pada kenyataannya pada tahun 2013 penambahan kenaikan prosentase hanya sebesar 3,4% saja.	4	15/3	20
2. Pada umumnya terjadi peningkatan terhadap beberapa komponen aktiva hanya saja jalan pertumbuhannya relatif lambat dan sedikit, missal komponen piutang sebesar 2% pada tahun berikutnya hanya menambah 4%.	4	15/3	20
3. Tidak semua komponen menghasilkan peningkatan yang signifikan tetapi ada pula komponen yang berjalan flat atau sejajar.	4	12/3	16
Total (W)			56
Total (S-W)=x	87,2-56 = 31,2		

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian.

4.2.2 Identifikasi lingkungan eksternal (O-T)

Dalam mengidentifikasi lingkungan eksternal juga dapat menggunakan kombinasi pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan strategi EFAS (*Eksternal Strategy Factor Analysis Summary*) sebagai berikut:

Tabel 4.14

Analisis Eksternal (EFAS)

Faktor –faktor Strategi Eksternal	Bobot (a)	Rating (b)	Total axb
Peluang (O)			
1. Pertumbuhan perekonomian masyarakat terus membaik, seiring misi Pemkot Bandung bahwa perkembangan perekonomian dipusatkan disetiap wilayah.	4	13/3	17,3
2. Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat menengah kebawah dalam melaksanakan layanan jasa BMT.	3	16/3	16
3. Setelah memiliki 3 cabang, dengan jumlah asset yang meningkat berkesempatan lagi untuk menambah cabang baru di kota lain.	3	15/3	15

Total (O)			48,3
Ancaman (T)			
1. Semakin agresif dan aktifnya BMT atau BPR Pesaing dalam melakukan pemasaran dan ekspansi pada segmen pasar yang menjadi sasaran BMT Dana Ukhuwah sehingga persaingan semakin tajam.	3	15/4	11,2
2. Masih rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap produk maupun sistem operasional lembaga keuangan syariah baik itu bank ataupun <i>non-bank</i> .	4	12/4	12
3. Produk dan jasa BMT pesaing lebih variatif dan menarik sehingga kurang menjadikan produk BMT Dana Ukhuwah kurang kompetitif.	4	13/4	13
4. Tuntutan akan teknologi canggih mengakibatkan naiknya nilai investasi dan biaya operasional.	4	10/4	10
Total (T)			46,2
Total (O-T)=y	48,3 – 46,2 = 2,1		

Sumber: Hasil Pengolahan data penelitian

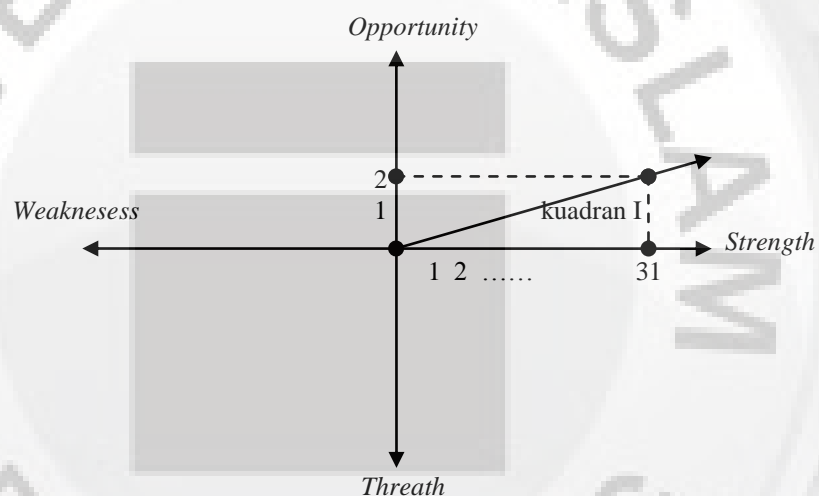
Setelah kedua elemen lingkungan internal dan eksternal diidentifikasi lewat analisis IFAS dan EFAS atau penyepakatan persepsi untuk tiap variabel elemen SWOT telah diisi sehingga menghasilkan masing-masing skor pada elemen internal dan eksternal, maka hasilnya adalah pada elemen internal atau pada sumbu x menghasilkan skor 31,2 atau jika dibulatkan menjadi 31 pada elemen kekuatan dan pada elemen eksternal atau sumbu y menghasilkan skor 2,1 dibulatkan menjadi 2 pada elemen peluang.

Jadi kesimpulan dari kombinasi pendekatan analisis di atas dengan kekuatan yang besar 31 dan peluang cukup yaitu 2, maka posisi berada pada kuadran I yaitu positif, positif yaitu menandakan komponen Aset yang kuat dan memiliki peluang maka rekomendasi strategi yang tepat

adalah progresif yaitu menggunakan seluruh kekuatan yang tersedia untuk memanfaatkan berbagai peluang yang ada namun harus mengantisipasi ancaman yang akan datang atau situasi perusahaan dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat memungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal.

Gambar 4.12

Kuadran SWOT Pearce dan Robinson



Sumber: hasil data analisis IFAS dan EFAS yang telah diolah

Jadi produk simpanan dan pembiayaan pada BMT Dana Ukhuwah sangat baik, yaitu berada pada kuadran I yang berarti positif. Produk simpanan dan pembiayaan di BMT Dana Ukhuwah memiliki kekuatan yang banyak sebesar 31 kekuatan, yang menyebabkan produk ini bagus dipasaran, yang telah dibuktikan dengan peningkatan Aset Lancar (*Current Aset*) di setiap tahunnya dan BMT Dana Ukhuwah memiliki 2 peluang yang cukup untuk terus mengembangkan atau memperbesar

produk dan memajukan perusahaan guna meningkatkan kembali Aset yang ada serta guna membantu kepentingan masyarakat.

4.2.3 Mempetakan Interaksi SWOT.

Tabel 4.15

Peta Interaksi SWOT Kearns

<p>EFAS</p>	<p>Peluang (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan perekonomian masyarakat terus membaik, seiring misi Pemkot Bandung bahwa perkembangan perekonomian dipusatkan di setiap wilayah. 2. Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat menengah kebawah dalam melaksanakan layanan jasa BMT. 3. Setelah memiliki 3 cabang, dengan jumlah aset yang meningkat berkesempatan lagi untuk menambah cabang baru di kota lain. 	<p>Ancaman (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin agresif dan aktifnya BMT atau BPR Pesaing dalam melakukan pemasaran dan ekspansi pada segmen pasar yang menjadi sasaran BMT Dana Ukuwah sehingga persaingan semakin tajam. 2. Masih rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap produk maupun sistem operasional lembaga keuangan syariah baik itu bank ataupun <i>non-bank</i>. 3. Produk dan jasa BMT pesaing lebih variatif dan menarik sehingga kurang menjadikan produk BMT Dana Ukuwah kurang kompetitif. 4. Tuntutan akan teknologi canggih mengakibatkan naiknya nilai investasi dan biaya operasional.
<p>IFAS</p> <p>Kekuatan (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki aset hingga akhir tahun 2014 ini sebesar Rp. 16 Milyar. 2. Memiliki nilai kerja islami, tercermin melalui visi misi yang dimilikinya yaitu menyosialisasikan prinsip-prinsip ekonomi berdasarkan prinsip syariah serta menguatkan ekonomi 	<p>Strategi SO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan dan meningkatkan SDM yang berkualitas agar dapat memanfaatkan setiap potensi peluang yang ada. 2. Menciptakan produk-produk yang inovatif agar menambah daya tarik masyarakat untuk kembali meningkatkan setiap 	<p>Strategi ST</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga perkembangan Aset. 2. Senantiasa mengevaluasi kinerja SDM dan meningkatkan service secara optimal pada nasabah dengan sumber daya yang ada. 3. Menjadikan faktor yang mempengaruhi arus kas

<p>anggota melalui pemberian modal usaha dengan menerapkan sistem bagi hasil/jual beli secara islami.</p> <p>3. Antar komponen aset saling ketergantungan dan mempengaruhi kearah positif.</p> <p>4. Komponen kas yang memiliki sifat fluktuatif dipengaruhi oleh adanya peningkatan pada komponen Bank dan BMT serta komponen rekening antar cabang tidak menjadikan hambatan BMT melainkan acuan untuk menjadi yang lebih baik lagi dalam meningkatkan jumlah aktiva.</p> <p>5. Pada komponen Bank dan BMT yang merupakan kerjasama antar kedua perusahaan memiliki peningkatan yang sangat signifikan di tahun 2011-2012 sebesar 69,8%.</p> <p>6. Peningkatan yang terjadi pada komponen Biaya dibayar dimuka meningkat sangat signifikan sebesar 80,9%. Pada komponen ini bisa jadi bertujuan untuk memperoleh jasa atau prestasi dari pihak lain.</p> <p>7. Adanya perkembangan produk yang inovatif menyebabkan nasabah tertarik mengambil pembiayaan ini membuat kenaikan yang signifikan pada komponen piutang pada tahun 2012 ke tahun 2013 sebesar 96%</p>	<p>komponen yang terdapat dilaporan keuangan.</p> <p>3. Mengevaluasi SDM untuk menghasilkan aktiva yang jauh meningkat dari yang telah ada sekarang. Agar laju perkembangan naik lebih optimal.</p>	<p>yang fluktuatif acuan untuk meningkatkan lagi pada tahun kedepannya.</p> <p>4. Meningkatkan jalinan kemitraan kerja pada pemerintah dan lembaga keuangan domestic</p> <p>5. Menhasilkan prestasi demi prestasi untuk terus meningkatkan kualitas pada tiap komponen aktiiva untuk tujuan memperoleh jasa dari pihak lain.</p>
Kelemahan	Strategi WO	Strategi WT

<p>1. Peningkatan yang terjadi pada komponen pembiayaan sebesar 349,8% seharusnya menjadi acuan untuk penambahan perkembangan di tahun berikutnya. Namun pada kenyataannya pada tahun 2013 penambahan kenaikan prosentase hanya sebesar 3,4% saja.</p> <p>2. Pada umumnya terjadi peningkatan terhadap beberapa komponen aktiva hanya saja jalan pertumbuhannya relatif lambat dan sedikit, missal komponen piutang sebesar 2% pada tahun berikutnya hanya menambah 4%.</p> <p>3. Tidak semua komponen menghasilkan peningkatan yang signifikan tetapi ada pula komponen yang berjalan flat atau sejajar.</p>	<p>1. Memperbaiki sistem pembiayaan dengan memperbanyak SDM agar proses pembiayaan berjalan secara optimal.</p> <p>2. Mengevaluasi setiap komponen untuk mengetahui perkembangan pertahunnya.</p> <p>3. Agar hasil setiap komponen optimal untuk Mencoba untuk memiliki mesin atm yang pertama kali dimiliki oleh BMT.</p>	<p>1. Mengevaluasi kelemahan, dan terus memonitoring untuk mempertahankan prestasi dan meningkatkan potensi yang ada.</p> <p>2. Penciptaan sistem yang baru dan selalu mengupdate agar menjadi lebih baik.</p>
---	--	--

Sumber : hasil pengolahan data penelitian

4.2.4 Urgensi Prioritas (Ranking)

Bagian ini merupakan suatu keputusan dari analisis SWOT setelah mengalami beberapa proses prosedur interaksi analisis SWOT, dengan mempertimbangkan melalui analisis internal dan eksternal dari SWOT di atas, maka strategi utama (*grand strategic*) yang perlu dikembangkan dari peningkatan asset saat ini adalah keunggulan komparatif (*Comparatif advantages*) yaitu perpaduan kombinasi elemen kekuatan dan peluang.

Setelah mengidentifikasi lingkungan internal dan eksternal dengan menggunakan analisis IFAS dan EFAS, selanjutnya penelitian dilakukan

dengan menggunakan analisis deskriptif menggunakan analisis SWOT seperti tabel berikut:

Tabel 4.16

Analisis SWOT BMT Dana Ukhuwah

Strength (kekuatan)	Weakness (Kelemahan)	Opportunity (peluang)	Threat (ancaman)
<p>1. Memiliki asset hingga akhir tahun 2014 ini sebesar Rp. 16 Milyar.</p> <p>2. Memiliki nilai kerja islami, tercermin melalui visi misi yang dimilikinya yaitu menyosialisasikan prinsip-prinsip ekonomi berdasarkan prinsip syariah serta menguatkan ekonomi anggota melalui pemberian modal usaha dengan menerapkan sistem bagi hasil/jual beli secara islami.</p> <p>3. Antar komponen aset saling ketergantungan dan mempengaruhi kearah positif.</p> <p>4. Komponen kas yang memiliki sifat fluktuatif dipengaruhi oleh adanya peningkatan pada komponen Bank dan BMT serta komponen rekening antar cabang tidak menjadikan hambatan BMT melainkan acuan untuk menjadi yang lebih baik lagi dalam meningkatkan jumlah aktiva.</p>	<p>1. Peningkatan yang terjadi pada komponen pembiayaan sebesar 349,8% seharusnya menjadi acuan untuk penambahan perkembangan di tahun berikutnya. Namun pada kenyataannya pada tahun 2013 penambahan kenaikan prosentase hanya sebesar 3,4% saja.</p> <p>2. Pada umumnya terjadi peningkatan terhadap beberapa komponen aktiva hanya saja jalan pertumbuhannya relatif lambat dan sedikit, missal komponen piutang sebesar 2% pada tahun berikutnya hanya menambah 4%.</p> <p>3. Tidak semua komponen menghasilkan peningkatan yang signifikan tetapi ada pula komponen yang berjalan flat atau seजार.</p>	<p>1. Pertumbuhan perekonomian masyarakat terus membaik, seiring misi Pembkot Bandung bahwa perkembangan perekonomian dipusatkan disetiap wilayah.</p> <p>2. Semakin meningkatnya kesadaran masyarakat menengah kebawah dalam melaksanakan layanan jasa BMT.</p> <p>3. Setelah memiliki cabang, dengan jumlah asset yang meningkat berkesempatan lagi untuk menambah cabang baru di kota lain.</p>	<p>1. Semakin agresif dan aktifnya BMT atau BPR Pesaing dalam melakukan pemasaran dan ekspansi pada segmen pasar yang menjadi sasaran BMT Dana Ukhuwah sehingga persaingan semakin tajam.</p> <p>2. Masih rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap produk maupun sistem operasional lembaga keuangan syariah baik itu bank ataupun <i>non-bank</i>.</p> <p>3. Produk dan jasa BMT pesaing lebih variatif dan menarik sehingga kurang menjadikan produk BMT Dana Ukhuwah kurang kompetitif.</p> <p>4. Tuntutan akan teknologi canggih mengakibatkan naiknya nilai investasi dan biaya operasional.</p>

<p>5. Pada komponen Bank dan BMT yang merupakan kerjasama antar kedua perusahaan memiliki peningkatan yang sangat signifikan di tahun 2011-2012 sebesar 69,8%.</p> <p>6. Peningkatan yang terjadi pada komponen Biaya dibayar dimuka meningkat sangat signifikan sebesar 80,9%. Pada komponen ini bisa jadi bertujuan untuk memperoleh jasa atau prestasi dari pihak lain.</p> <p>7. Adanya perkembangan produk yang inovatif menyebabkan nasabah tertarik mengambil pembiayaan ini membuat kenaikan yang signifikan pada komponen piutang pada tahun 2012 ke tahun 2013 sebesar 96%</p>			
--	--	--	--

Sumber : hasil pengolahan data penelitian

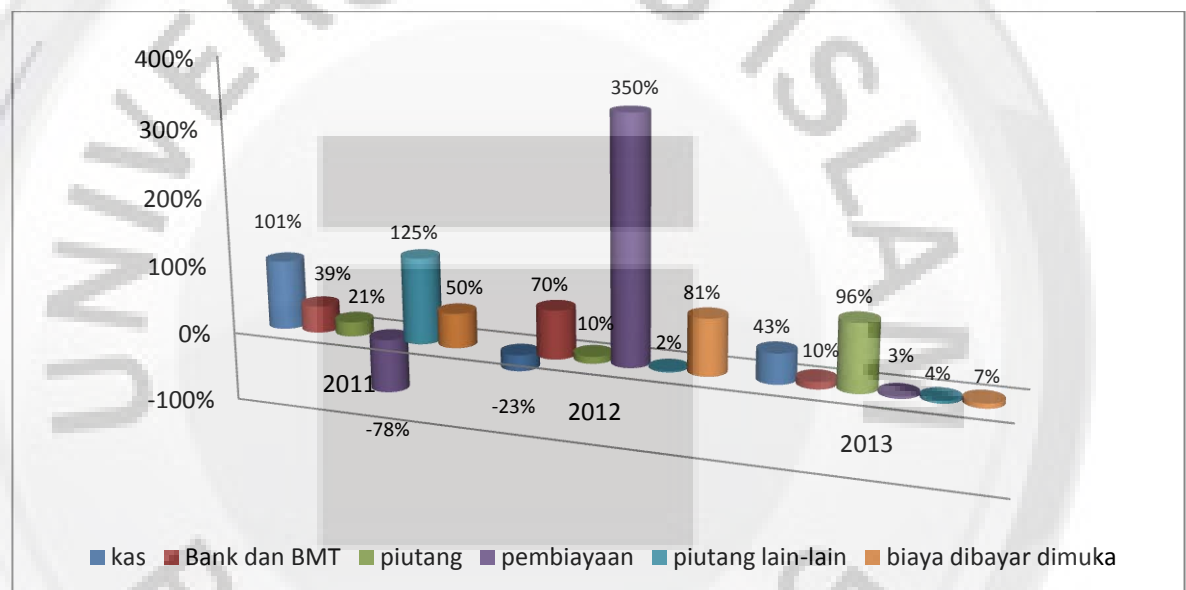
Berdasarkan tabel 4.16 analisis SWOT menghasilkan sebuah analisis yang tepat untuk strategi perusahaan BMT Dana Ukhuwah dalam meningkatkan asset kedepan. Adanya gambaran perusahaan menjadi acuan untuk perusahaan dimasa yang akan datang untuk terus mendapatkan hasil yang positif sebagai keunggulan komperatif.

IV.3. Hasil Analisis SWOT Terhadap Peningkatan Aset BMT Dana Ukhuwah

Setelah mempertimbangkan prosedur analisis SWOT, maka kesimpulan asset dari hasil analisis SWOT terhadap peningkatan asset dilihat dari aset lancar dan aset tetap sebagai berikut :

Gambar 4.13

Grafik Peningkatan ASET Lancar BMT Dana Ukhuwah Tahun 2011-2013



Sumber: Laporan keuangan BMT Dana Ukhuwah tahun 2011-2013 yang telah diolah

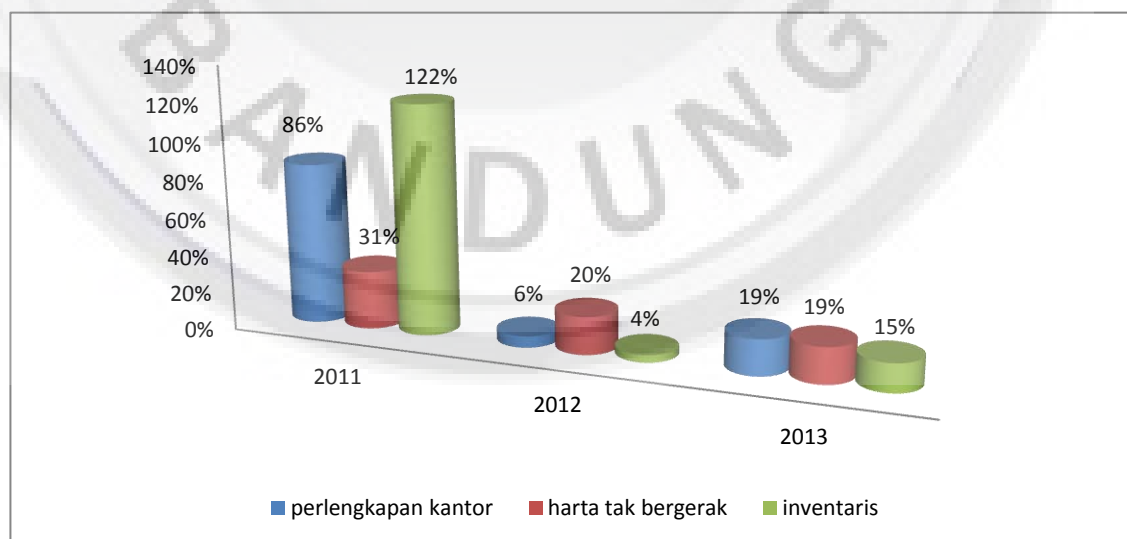
Berdasarkan gambar dari grafik diatas terlihat jelas terjadi peningkatan aktiva pada aset lancar sangat signifikan dan bersifat fluktuatif pada setiap tahunnya. Adapun faktor penyebab terjadinya penurunan di dalam komponen asset tersebut, seperti: lonjakan harga saham/pengaruh obligasi antar bank dan BMT, adanya penurunan pendapatan bagi hasil dalam operasional BMT, adanya kenaikan outstanding pembiayaan yang telah ditargetkan oleh pengurus BMT yang bersumber dari simpanan dan hutang usaha yang berbanding lurus dengan

pembiayaan/piutang, serta adanya biaya sewa gedung kantor cabang dan biaya sewa kendaraan untuk alat operasional BMT. Itu semua tidak akan menjadi ancaman terjadinya hal-hal yang negatif. Dari setiap komponen-komponen aktiva dalam laporan keuangan BMT Dana Ukhuwah menghasilkan keadaan yang positif dalam kekuatan asset tersebut, yang menandakan perusahaan memiliki kekuatan secara optimal. Dimana situasi ini yang paling disukai, perusahaan menghadapi beberapa peluang lingkungan dan banyak kekuatan yang mendorong di manfaatkannya peluang-peluang tersebut. Situasi ini menyarankan strategi yang berorientasi pada pertumbuhan (*Growth-oriented strategy*) untuk memanfaatkan situasi yang menguntungkan ini.

Jika di lihat perkembangan aset menurut aset tetap (*fixed assets*) ada pada gambar berikut:

Gambar 4.14

Grafik Peningkatan ASET Tetap BMT Dana Ukhuwah Tahun 2011-2013



Sumber: Laporan keuangan BMT Dana Ukhuwah tahun 2011-2013 yang telah diolah

Berdasarkan gambar 4.14 perkembangan pada aset tetap pun mengalami peningkatan yang signifikan dan bersifat fluktuatif. Adapun yang menjadi penyebab penurunan dalam aset tetap (*fixed Assets*), seperti: kenaikan pembelian alat kantor akibat adanya diversifikasi produk, pergantian software dan penambahan cabang untuk meningkatkan layanan, dan adanya pembelian aset tanah dan gedung yang dilakukan pada saat bertambahnya kantor cabang. Faktor tersebut tidak membuat perusahaan dikendalikan oleh kelemahan-kelemahan intern. Fokus strategi bagi perusahaan seperti ini adalah meniadakan kelemahan intern agar dapat lebih efektif dalam memanfaatkan peluang pasar. faktor yang menyebabkan penurunan pada aset terdapat pada komponen Bank dan BMT ini yang menjadi faktor penyebab arus kas pada tahun 2011 ke tahun 2012 menurun. Karena adanya peningkatan pada Bank dan BMT tersebut. Bisa jadi BMT sedang menambah saham dengan membeli dari Bank tersebut atau melakukan pinjaman kepada Bank yang terkait. terdapat kenaikan yang sangat signifikan pada tahun 2011 ke tahun 2012 sekitar 69,8 %. Ini dapat terjadi karena lonjakan kenaikan harga saham ataupun pengaruh obligasi antar Bank dan BMT Dana Ukhuwah

Sedangkan berdasarkan hasil identifikasi IFAS dan EFAS, analisis SWOT menghasilkan analisis yang tepat untuk strategi perusahaan BMT Dana Ukhuwah dalam meningkatkan aset kedepan. Adanya gambaran perusahaan menjadi acuan untuk perusahaan dimasa yang akan datang

untuk mendapatkan hasil yang positif sebagai keunggulan komperatif, dengan mempertimbangkan analisa sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan sistem informasi dan jaringan yang luas dalam meningkatkan sosialisasi produk BMT Dana Ukhuwah kepada seluruh masyarakat.
2. Menciptakan dan meningkatkan SDM yang berkualitas agar dapat memanfaatkan setiap potensi peluang yang ada.
3. Mengkoordinasikan kekuatan perusahaan dalam bentuk integrasi kinerja dalam optimalisasi manajerial agar dapat terus dipertahankan bahkan lebih ditingkatkan.
4. Memperbesar kantor cabang lain setelah ada 3 cabang di Jawa Barat.
5. Meningkatkan jalinan kemitraan kerja pada pemerintah dan lembaga keuangan domestik.
6. Menciptakan produk-produk yang inovatif agar menambah daya tarik masyarakat untuk kembali meningkatkan setiap komponen yang terdapat dilaporan keuangan.
7. Mengevaluasi SDM untuk menghasilkan aktiva yang jauh meningkat dari yang telah ada sekarang. Agar laju perkembangan naik lebih optimal.

Kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan di atas, bahwa analisis SWOT terhadap peningkatan aset BMT Dana Ukhuwah pada tahun 2011-2013 mengalami peningkatan yang signifikan dan sangat baik, menandakan BMT Dana Ukhuwah memiliki kekuatan yang optimal baik dari lingkungan internal maupun lingkungan eksternal.